

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode “*Classroom Action Research*” yang disingkat CAR atau penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Prosedur Penelitian

Kemmis dan Mc Taggart mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah mungkin peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Kebanyakan penelitian tindakan kelas mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Langkah pertama: Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Langkah kedua: Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya elalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

Langkah ketiga: Observasi/pengamatan

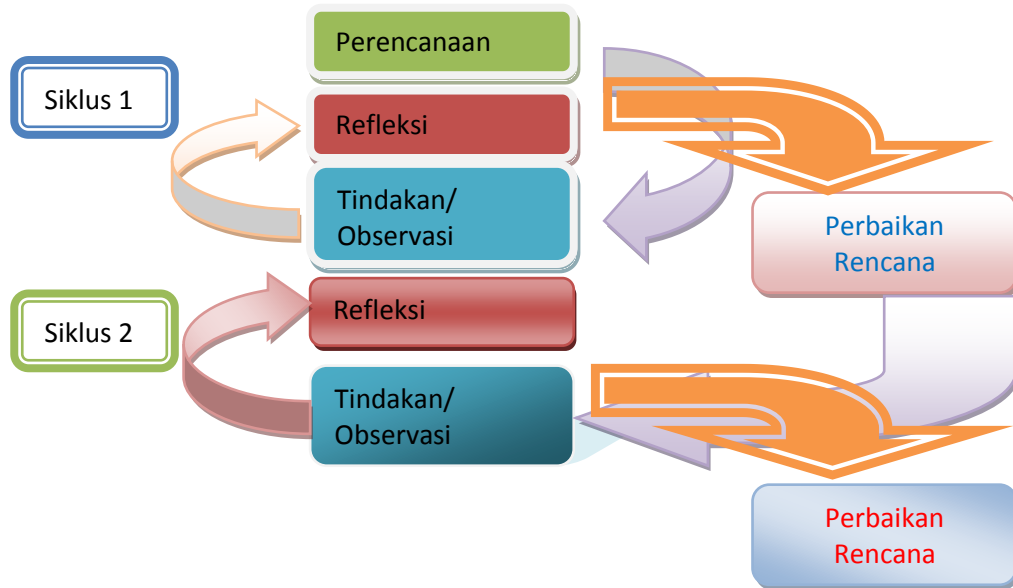
Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

Langkah keempat: Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Pada hakekatnya langkah-langkah PTK model Kemmis dan Taggart berupa siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi) dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan. Pada

umumnya terjadi lebih dari satu siklus. PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah saat ini pada umumnya berdasarkan model PTK Kemmis dan Mc Taggart. Adapun bagan penelitian menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006) seperti berikut:



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral

(Suharsimi Arikunto, 2006:74)

C. Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Sukasari kota Bandung. Secara geografis sekolah dasar negeri ini terletak diantara pemukiman penduduk. Jumlah siswa di sekolah dasar negeri ini adalah 640 siswa.

2. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang menjadi bahan penelitian adalah mata pelajaran matematika, yaitu tentang “bangun datar” materi semester II dengan spesifikasi sebagai berikut:

a. Standar kompetensi

Menghitung keliling, luas persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

b. Kompetensi dasar

Menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

c. Indikator

Siswa mampu memecahkan masalah terkait keliling persegi dan persegi panjang dalam soal cerita, siswa mampu memberikan alasan sederhana dan siswa mampu merumuskan pertanyaan baru.

3. Kelas

Subjek penelitian adalah tempat peneliti memperoleh keterangan atau data penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sekolah dasar yang berjumlah 38 anak.

Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil belajar mereka dalam mata pelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa pada umumnya sulit memahami materi dan

belum bisa mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga berimbas pada hasil belajar yang rendah.

4. Karakteristik Siswa

Salah satu karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas, sehingga focus penelitian adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar dan proses belajar.

Karena siswa terlibat dalam penelitian maka karakteristik siswa harus dipahami agar PTK berjalan lancar. PTK akan dilaksanakan terhadap siswa kelas III SDN di kecamatan Sukasari dengan jumlah siswa 38. Usia mereka rata-rata 9 tahun. Latar belakang keluarga merata sebagian besarnya adalah dengan keadaan ekonomi menengah ke atas. Keadaan fisik siswa umumnya baik. Sebagian besar siswa pulang dan pergi ke sekolah menggunakan angkutan khusus. Sedangkan sisanya diantar dan dijemput oleh orang tuanya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen tes

Instrumen tes yaitu soal uraian untuk mengukur kemampuan berpikir siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

2. Instrumen non tes

Instrumen non tes yaitu instrumen untuk menilai aspek-aspek berupa tingkah laku, respon atau aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Instrumen non tes yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Lembar observasi guru
- b. Lembar observasi siswa

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan merupakan soal uraian yang mengukur kemampuan berpikir kritis, yang terdiri dari tiga butir soal setiap siklusnya.

2. Non Tes

a. Lembar observasi

Dalam tindakan (proses pembelajaran) peneliti diobservasi oleh tiga orang observer, dua diantaranya mengobservasi aktivitas siswa dan yang satunya mengobservasi aktivitas guru. Lembar observasi yang disiapkan oleh peneliti mengacu pada kegiatan pembelajaran matematika realistik.

C. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data instrumen tes

Data-data dari tes formatif setiap siklus dikoleksi dan *direcord* sedemikian rupa untuk kemudian diolah dengan prosedur:

- a. Membandingkan perolehan nilai tes dengan KKM untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dengan rumus dan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor} \times \text{bobot}}{\text{Banyak soal}}$$

Ketentuan yang diambil adalah:

- 1) Apabila nilai akhir > KKM maka siswa dinyatakan telah tuntas dan dapat dikategorikan telah memahami materi pelajaran.
- 2) Apabila nilai akhir < KKM maka siswa dinyatakan belum tuntas dan dapat dikategorikan belum memahami materi pelajaran.

- b. Membandingkan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus untuk mengukur perkembangan pemahaman dengan rumus:

$$\text{Nilai rata – rata kelas} = \frac{\text{total jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

- c. Menghitung persentase ketuntasan tes kemampuan berpikir kritis

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

2. Data instrumen non tes

Analisis data dilakukan dengan mengacu pada hasil pengamatan berupa perilaku dan hasil kerja siswa yang dikumpulkan dan dipilah sesuai dengan menyusun rambu-rambu analisis yang didasarkan pada criteria dengan indikator, cirri descriptor dan kualifikasi yang telah ditetapkan, pelaksanaannya dilakukan dengan mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung yang dilakukan siswa dan guru. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap temuan data dan diperbandingkan secara langsung setiap siklusnya.

D. Jadwal Penelitian

Agar penelitian dapat berlangsung dengan baik, maka diperlukan perencanaan yang baik yang dituangkan dalam jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun Ajaran 2014/2015					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan/penyusunan proposal penelitian						

2	Perizinan						
3	Observasi dan <i>survey</i>						
4	Penyusunan instrumen						
5	Pelaksanaan tindakan dengan siklus I, siklus II dan seterusnya						
6	Penyusunan laporan						
7	Seminar hasil dan revisi berupa laporan penelitian						